

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPS
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING*
PADA SISWA KELAS V DI SD 2 KADIPIRO
KASIHAN BANTUL TAHUN 2015/2016**

SKRIPSI



Oleh
Nurhayati
NPM 12144600084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPS
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING*
PADA SISWA KELAS V DI SD 2 KADIPIRO
KASIHAN BANTUL TAHUN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Universitas PGRI Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Nurhayati
NPM 12144600084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep IPS dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* pada siswa kelas V di SD 2 Kadipiro Kasihan Bantul Tahun 2015/2016.

Penelitian ini dilakukan di SD 2 Kadipiro Kasihan Bantul Yogyakarta Tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD 2 Kadipiro, yang terdiri dari 16 siswa putra dan 9 siswa putri. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, dan tes prestasi berupa evaluasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah nilai rata-rata dan persentase ketuntasan. Prosedur dalam penelitian ini ada empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus dimana tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pra siklus nilai rata-rata 34,08, pada siklus I meningkat menjadi 41,44, dan pada siklus II meningkat menjadi 68,96. Sementara presentase ketuntasan belajar pada pra siklus yaitu 0%, meningkat di siklus I menjadi 28%, dan pada siklus II meningkat menjadi 64% dengan KKM mata pelajaran IPS 71.

Kata kunci: Model pembelajaran tipe *Student Facilitator and Explaining*, Pemahaman Konsep, IPS.

ABSTRACT

The purposed of this research was to improve social comprehension concept through a model of cooperative Student Facilitator and Explaining type of V class at Kadipiro 2 Elementary School Kasihan Bantul Academic Year 2015/2016.

The study was conducted in Kadipiro 2 Elementary School Kasihan Bantul Academic Year 2015/2016. This research was is included as classroom action research. The subject were 25 students, consisted of 16 male and 9 female. Classroom Action Research used data collection techniques such as observation, documentation, and acheivement tests in the form of evaluation. The analysis technique used the average score and the percentage of completeness. The procedures in this reasearch were consisted of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. This research was conducted in two cycles where each cycle performed in two meetings.

The results showed that in the pre-cycle, the average score of 34.08, in the first cycle increased to 41.44, and in the second cycle increased to 68.96. While the percentage of learning mastery in the pre-cycle was 0.%, increased in the first cycle to 28%, and in the second cycle increased to 64% by minimum criteria completeness was 71.

Keywords: Study Model Student Facilitator and Explaining, Type Comprehension Concept, Social.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPS
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING*
PADA SISWA KELAS V DI SD 2 KADIPIRO
KASIHAN BANTUL TAHUN 2015/2016**

Skripsi oleh Nurhayati ini telah diperiksa dan dinyatakan memenuhi syarat
untuk diuji



Yogyakarta, 20 Juli 2016

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Rosalia", written over a large blue checkmark.

Rosalia Susila Purwanti S.Sn, M.Pd.

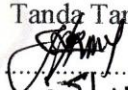
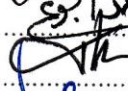

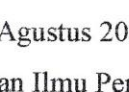
NIP 19560713 198101 2 001

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPS
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING*
PADA SISWA KELAS V DI SD 2 KADIPIRO
KASIHAN BANTUL TAHUN 2015/2016

Oleh
Nurhayati
NPM 12144600084

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI
Yogyakarta pada tanggal Agustus 2016

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Ika Ernawati, M.Pd		13-8-2016
Sekretaris	: Ahmad Agung Yuwono Putro, M.Pd.		13-8-2016
Penguji I	: Dhiniaty Gularso, S.Si, M.Pd.		13-8-2016
Penguji II	: Rosalia Susila Purwanti, S.Sn., S.Pd., M.Pd.		13/08 2016

Yogyakarta, 13 Agustus 2016
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nurhayati
No. Mahasiswa : 12144600084
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep IPS dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining* pada Siswa Kelas V di SD 2 Kadipiro Kasihan Bantul Tahun 2015/2016.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 21 Juli 2016



menyatakan,

Nurhayati

NPM. 12144600084

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

→ *Salah satu hal yang tak dapat kembali adalah waktu, manfaatkan waktumu sebelum kesempatan pergi meninggalkanmu.*

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- 1. Ayah, ibu dan kakak-kakakku yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik moril maupun materiil serta selalu memberikan yang terbaik untukku*
- 2. Sahabat-sahabatku yang yang tak pernah letih menyemangati, menasehati, dan membantuku dalam berbagai hal*
- 3. Teman-teman A3-12 (Alus), yang selalu menjadi penyemangatku dalam belajar*
- 4. Almamater tercinta*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini merupakan kewajiban dan sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.

Banyak hambatan dalam penulisan skripsi ini, tetapi dengan bantuan berbagai pihak maka hambatan ini dapat diatasi. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi mahasiswa di UPY.
2. Ibu Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi ini dengan memberikan izin penelitian.
3. Ibu Dhiniaty Gularso, S.Si., M.Pd. Ketua Program Studi FKIP PGSD di Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan guna terwujudnya penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Rosalia Susila Purwanti, S.Sn., M.Pd. Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingannya untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Selly Rahmawati, M. Pd. Dosen validator yang telah membantu membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan instrumen penelitian skripsi ini.

6. Kepala sekolah dan guru SD 2 Kadipiro Kasihan Bantul, yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Seluruh siswa kelas V SD 2 Kadipiro Kasihan Bantul atas kerjasama yang menyenangkan selama proses penelitian.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun masih sangat diharapkan penulis.

Yogyakarta, 2016

Penulis.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN	
A. Kerangka Teori	11
1. Pemahaman.....	11
2. Konsep	14
3. IPS.....	16
a. Pengertian IPS.....	16
b. Tujuan IPS	18
c. Ruang Lingkup IPS.....	20
d. Nilai dalam IPS	21
4. Pemahaman Konsep IPS.....	22

5. Model.....	24
6. Pembelajaran.....	25
7. Model Pembelajaran	27
8. Pembelajaran Kooperatif	28
9. Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i>	31
10. Model Model Pembelajaran Kooperatif <i>Student Facilitator and Explaining</i>	32
B. Penelitian Yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berfikir	34
D. Hipotesis Tindakan	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Subyek dan Objek Penelitian	38
D. Prosedur Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen.....	42
F. Teknik Analisis Data	43
G. Indikator Keberhasilan.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Tindakan Tiap Siklus	45
1. Pra Siklus	45
2. Siklus 1	46
a. Perencanaan	46
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I	47
c. Observasi Siklus I.....	52
d. Refleksi Siklus I.....	57
3. Siklus II.....	58
a. Perencanaan	58
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	59
c. Observasi Siklus II.....	63
d. Refleksi Siklus II	67

B. Data Lengkap Tiap Siklus.....	67
1. Data Pra Siklus.....	67
2. Data Siklus I.....	69
3. Data Perbandingan Nilai Pra Siklus dan Siklus I.....	71
4. Data Siklus II	75
5. Data Perbandingan Nilai Siklus I dan Siklus II	77
6. Data Perbandingan Nilai Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	80
C. Peningkatan Pada Siswa, Pembelajaran, dan Kelas.....	81
D. Pembahasan Hasil Penelitian	85
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Simpulan	89
B. Implikasi	90
C. Keterbatasan Penelitian.....	91
D. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 : Data Nilai Pra Siklus Siswa kelas V SD 2 Kadipiro Kasihan Bantul .	68
Tabel 2 : Data Nilai Siklus 1 Siswa kelas V SD 2 Kadipiro Kasihan Bantul.....	70
Tabel 3 : Perbandingan Nilai Pra Siklus dan Siklus I Kelas V Siswa Kelas V SD 2 Kadipiro Kasihan Bantul.....	71
Tabel 4 : Distribusi Frekuensi Nilai Pra Siklus dan Nilai Siklus 1 Siswa Kelas V SD 2 Kadipiro Kasihan Bantul.....	72
Tabel 5 : Data Nilai Siklus II Siswa Kelas V SD 2 Kadipiro Kasihan Bantul	76
Tabel 6 : Perbandingan Frekuensi Nilai Siklus 1 dan Nilai Siklus II Siswa Kelas V SD 2 Kadipiro Kasihan Bantul.....	77
Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Nilai Siklus 1 dan Nilai Siklus II Siswa Kelas V SD 2 Kadipiro Kasihan Bantul.....	78
Tabel 8 : Perbandingan Nilai pada Hasil Nilai Pra Siklus, Siklus 1 dan Nilai Siklus II Siswa Kelas V SD 2 Kadipiro Kasihan Bantul.....	80
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Pra Siklus, Siklus 1 dan Nilai Siklus II Siswa Kelas V SD 2 Kadipiro Kasihan Bantul.....	81
Tabel 10 : Peningkatan Nilai Hasil Nilai Pra Siklus, Siklus 1 dan Nilai Siklus II Siswa Kelas V SD 2 Kadipiro Kasihan Bantul.....	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Kerangka Berfikir	36
Gambar 2 : Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart	39
Gambar 3 : Persentase Kriteria Ketuntasan Nilai Siswa Pra Siklus.....	73
Gambar 4 : Persentase Ketuntasan Nilai Siswa Pra Siklus.....	73
Gambar 5 : Persentase Kriteria Nilai Siswa Siklus 1	74
Gambar 6 : Persentase Ketuntasan Nilai Siswa Siklus 1	75
Gambar 7 : Persentase Kriteria Nilai Siswa Siklus II	79
Gambar 8 : Persentase Ketuntasan Nilai Siswa Siklus II	79
Gambar 9 : Peningkatan Nilai Rata-rata Kelas pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II	86
Gambar 10 : Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II	87

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian dari Universitas PGRI Yogyakarta.....	97
Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian dari Bapeda.....	98
Lampiran 3 : Surat Ketetapan Telah Melakukan Penelitian	99
Lampiran 4 : Rumus KKM	100
Lampiran 5 : Silabus	102
Lampiran 6 : RPP Siklus I Pertemuan 1	104
Lampiran 7 : RPP Siklus I Pertemuan 2	109
Lampiran 8 : Bahan Ajar Siklus I	113
Lampiran 9 : Media gambar Siklus I.....	120
Lampiran 10 : Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	125
Lampiran 11: Hasil Lembar Kerja Siswa Siklus I Tertinggi.....	126
Lampiran 12: Hasil Lembar Kerja Siswa Siklus I Terendah	127
Lampiran 13 : Kisi-Kisi Soal Siklus I.....	128
Lampiran 14 : Soal Tes Siklus I.....	129
Lampiran 15 : Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian Siklus I.....	131
Lampiran 16 : Hasil Tes Siklus I Tertinggi.....	132
Lampiran 17 : Hasil Tes Siklus I Terendah	134
Lampiran 18 : Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 1.....	136
Lampiran 19 : Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 2.....	137
Lampiran 20 : Lembar Observasi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	138
Lampiran 21 : Lembar Observasi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	140
Lampiran 22 : Rubrik penskoran Observasi Pembelajaran Siklus I.....	142
Lampiran 23 : Rekapitulasi Penskoran Observasi Pembelajaran Siklus I	150
Lampiran 24 : Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan 1	151
Lampiran 25 : Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan 2	152
Lampiran 26 : Rubrik Penskoran Observasi Kegiatan Siswa Siklus I.....	153
Lampiran 27 : Rekapitulasi Penskoran Observasi Siswa Siklus I.....	156
Lampiran 28: RPP Siklus II Pertemuan 1	157

Lampiran 29: RPP Siklus II Pertemuan 2	162
Lampiran 30 : Bahan Ajar Siklus II	166
Lampiran 31 : Media gambar Siklus II	176
Lampiran 32 : Lembar Kerja Siswa Siklus II	182
Lampiran 33 : Hasil Lembar Kerja Siswa Siklus II Tertinggi	183
Lampiran 34 : Hasil Lembar Kerja Siswa Siklus II Terrendah.....	184
Lampiran 35 : Kisi-Kisi Soal Siklus II.....	185
Lampiran 36 : Soal Tes Siklus II.....	186
Lampiran 37 : Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian Siklus II	187
Lampiran 38 : Hasil Tes Siklus II Tertinggi	188
Lampiran 39 : Hasil Tes Siklus II Terendah	189
Lampiran 40 : Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan 1	190
Lampiran 41 : Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan 2	191
Lampiran 42 : Lembar Observasi Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1	192
Lampiran 43 : Lembar Observasi Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2	194
Lampiran 44 : Rubrik Penskoran Observasi Pembelajaran Siklus II.....	196
Lampiran 45 : Rekapitulasi Penskoran Observasi Pembelajaran Siklus II.....	204
Lampiran 46 : Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan 1	205
Lampiran 47 : Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	206
Lampiran 48 : Rubrik Penskoran Observasi Kegiatan Siswa Siklus II.....	207
Lampiran 49 : Rekapitulasi Penskoran Observasi Kegiatan Siswa Siklus II.....	210
Lampiran 50 : Lembar Validasi	211
Lampiran 51 : Foto Kegiatan Penelitian	227

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan jalan untuk meraih kesuksesan suatu bangsa. Bangsa yang maju dapat dilihat dari kualitas pendidikan yang ada didalamnya. Indonesia sebagai negara berkembang terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagaimana disebutkan dalam tujuan nasional pendidikan Indonesia pada pasal 3 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan di Indonesia yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Keseriusan pemerintah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dapat dilihat dari besarnya persentase Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara untuk pendidikan yaitu sebesar 20%, yang merupakan persentase terbesar dibanding anggaran belanja lainnya. Dengan modal itu, berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan telah dilakukan. Perubahan kurikulum terus dilakukan demi memperbaiki pendidikan di Indonesia. Setidaknya telah dilakukan 9 kali perubahan kurikulum selama 71 tahun terakhir. Namun sayangnya, kurikulum yang terus berubah dengan rentang waktu yang pendek membuat pendidikan di Indonesia terkesan kacau.

Kurikulum yang merupakan faktor utama dalam melaksanakan pendidikan, tentu sangat berpengaruh dengan kondisi yang ada dilapangan. Pemerintah yang terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan upaya tersebut sepertinya tidak terlalu mengkhawatirkan dampak perubahannya bagi pelaku pendidikan yang ada di lapangan. Namun, para pelaku pendidikan tentunya tetap harus mendukung upaya pemerintah.

Guru sebagai pelaku pendidikan yang menempati barisan terdepan dalam melaksanakan pendidikan tentu lebih memahami kondisi dan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Peneliti sebagai calon guru, tentu juga harus memahami keadaan peserta didik dan permasalahan yang dihadapinya serta ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Hal ini untuk bekal kelak dalam bekerja menjadi salah satu bagian dari pelaksana tujuan pendidikan Indonesia yang salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah pada mata pelajaran IPS. Dalam pembelajaran IPS masih ditemui kendala, yaitu rendahnya pemahaman siswa. Dilihat dari materi IPS yang berisi fakta, konsep, dan generalisasi, memang membutuhkan porsi yang banyak dalam aspek pemahaman. Apalagi, IPS berorientasi pada pembentukan masyarakat demokratis dan bertanggung jawab. Dengan pemahaman konsep-konsep, siswa dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari.

Materi pada bahan ajar IPS terutama sejarah, disajikan di buku dengan kalimat yang panjang dan banyak. Hal ini menjadikan salah satu aspek kelemahan belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Didukung dengan beberapa materi yang mengharuskan menghafal nama-nama, tanggal, tahun, dan tempat juga menjadi faktor kendala dalam belajar IPS. Keadaan ini tentu saja akan mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Penyajian materi pada kegiatan pembelajaran IPS harusnya diberi variasi agar menarik dan meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Penyajian materi dapat diubah dari cara penyampaian materi kepada siswa. Salah satunya dengan penggunaan model dalam kegiatan pembelajaran.

Rendahnya pemahaman belajar IPS juga dialami siswa kelas V SD 2 Kadipiro Kasihan Bantul. Dari hasil diskusi dengan guru kelas V SD 2 Kadipiro diperoleh informasi bahwa permasalahan yang dihadapi saat ini yaitu rendahnya tingkat pemahaman siswa dalam mata pelajaran IPS. Rendahnya pemahaman pada 25 siswa ditunjukkan dari persentase ketuntasan yang dicapai sebesar 100% belum paham ditunjukkan dari nilai siswa yang belum ada yang mencapai KKM . Didukung oleh materi IPS yang terlalu banyak teks dan menuntut pemahaman pelaku belajar. Selain itu, guru juga merasa kurang berminat dalam mengajarkan materi sejarah karena materi banyak dan penuh dengan hafalan.

Dari sudut pandang siswa SD 2 Kadipiro, IPS adalah pelajaran yang membingungkan. Kebingungan ini didasarkan oleh fakta bahwa pada tingkat sebelumnya, yaitu pada saat kelas IV menggunakan kurikulum 2013 yang

bersifat tematik, sehingga siswa tidak merasa belajar IPS. Jadi saat di kelas V, IPS dianggap sebagai hal baru, sehingga mereka merasa sedikit kebingungan karena penyajiannya berbeda dengan pelajaran yang ada di kelas IV. Sementara di kelas III, pembelajaran IPS masih disampaikan secara semitematik.

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran IPS di SD 2 Kadipiro pada kelas V dapat diperoleh gambaran bahwa pada saat pembelajaran IPS guru menggunakan model pembelajaran penugasan berkelompok. Siswa yang dibagi dalam kelompok beranggotakan 3 orang mengerjakan tugas dengan mencari jawaban di buku dan mendiskusikannya. Setelah waktu yang ditentukan selesai, pekerjaan siswa dikoreksi bersama-sama dengan cara membacakan hasil kerja kelompoknya.

Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, masih dijumpai siswa yang masih menanyakan hal yang telah dijelaskan berulang-ulang oleh guru, bahkan ada yang masih bertanya setelah pertanyaan itu ditanyakan sesama siswa dalam kelompok lain. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang memperhatikan penjelasan guru. Dalam kegiatan pembelajaran siswa terlihat antusias dalam mengerjakan tugas tersebut, namun dari hasil koreksi masih saja ada jawaban yang belum sesuai atau belum tepat. Hal ini menunjukkan rendahnya pemahaman siswa terhadap maksud pertanyaan dan juga materi pada sumber belajar. Permasalahan ini didukung oleh nilai mata pelajaran IPS yang diperoleh siswa kelas V SD 2 Kadipiro yang belum memenuhi target. Dilihat dari rata-rata nilai ulangan IPS dari 25 siswa kelas V SD 2 Kadipiro

sangat rendah, yaitu 34,08 dimana KKM pada mata pelajaran IPS adalah 71. Dari capaian tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan 100% siswa belum tuntas, maka dari itu peneliti akan berkolaborasi dengan guru melakukan penelitian untuk menyelesaikan masalah. Masalah ini sangat penting dan mendesak untuk segera diselesaikan, karena belum ada siswa yang mencapai KKM.

Agar pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa, perlu memperhatikan penggunaan pendekatan dan model pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa membuat siswa dapat mengeksplorasi lebih banyak materi yang harus ia pelajari. Pendekatan pembelajaran tentu berpengaruh terhadap cara belajar siswa dan tentu akan memengaruhi prestasi yang diperoleh siswa.

Pada pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, siswa memiliki tanggung jawab belajar untuk memahami dirinya sendiri karena guru tidak menjelaskan pada mereka. Siswa dikenai tanggung jawab untuk memproses informasi yang diperolehnya dari sumber belajar. Memproses informasi dalam upaya memahami diri untuk dapat mengerti maksud dari materi yang diperoleh, diharapkan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal lain.

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan model pembelajaran yang menggunakan pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa. Dengan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*, siswa dituntut untuk belajar bersama kelompoknya. Setelah belajar bersama

kelompoknya, siswa dalam kelompok diharuskan menjelaskan kepada teman-temannya satu kelas menggunakan bagan/peta konsep yang telah dibuat, sehingga mau tidak mau siswa harus memahamkan dirinya sendiri agar mampu menjelaskan kepada teman-temannya.

Student Facilitator and Explaining dipilih sebagai model pembelajaran yang akan diterapkan dalam penyelesaian permasalahan tingkat pemahaman siswa, memiliki beberapa alasan, yaitu : (1) Model ini mendorong siswa untuk dapat memahami materi pembelajaran secara mandiri/bersama kelompok; (2) Dapat meningkatkan kreativitas siswa dengan pembuatan bagan/peta konsep; (3) Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara melalui kegiatan penjelasan di depan kelas; (4) Dapat meningkatkan keberanian siswa dalam unjuk kemampuan melalui kegiatan penjelasan di depan kelas; (5) Bahasa yang digunakan teman seumuran (saat unjuk kemampuan) lebih mudah dipahami atau diterima. Dengan mempelajari materi sendiri dan menjelaskannya kepada siswa lain dalam satu kelas, mendorong peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Rendahnya pemahaman belajar siswa kelas V SD khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, maka dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep IPS dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining* pada Siswa Kelas V di SD 2 Kadipiro Kasihan Bantul Tahun 2015/2016. Model pembelajaran ini mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, partisipasi, kreativitas, dan kemampuan berbicara. Dengan

menerapkan model *Student Facilitator and Explaining* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa SD kelas V khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

B. Identifikasi Masalah

1. Materi IPS banyak dan membutuhkan pemahaman. Materi IPS terutama sejarah yang disajikan dalam buku siswa berupa teks yang panjang dan banyak. Dalam pembelajaran mengharuskan siswa menghafal nama tempat, tanggal, tahun, tokoh dan sebagainya membuat siswa cenderung hanya menghafal, sementara IPS tidak hanya hafalan, tetapi juga membutuhkan pemahaman dalam mempelajarinya.
2. Pemahaman siswa rendah. Siswa kelas V masih menanyakan kembali penjelasan guru dan menanyakan kembali pertanyaan siswa lain yang telah ditanyakan kepada guru. Pemahaman siswa dalam membaca teks juga rendah, karena siswa masih saja salah dalam menuliskan jawaban pada lembar kerja, padahal jawaban yang seharusnya ada pada teks yang telah dibacanya.
3. Siswa merasa bingung dengan mata pelajaran IPS. Penyajian mata pelajaran IPS berbeda dengan kelas sebelumnya, di kelas IV mereka menggunakan kurikulum 2013 sehingga disajikan secara tematik begitu pula di kelas III yang disajikan dengan semi tematik karena itu siswa merasa asing dengan materi IPS terutama sejarah dan merasa bingung dalam mempelajarinya.

4. Guru kurang berminat dalam mengajarkan materi sejarah. Materi sejarah yang banyak dan membutuhkan hafalan membuat guru kurang berminat dalam mengajarkannya, disamping itu guru sudah merasa kurang menyukai pelajaran sejarah bahkan sejak masih di bangku sekolah
5. Prestasi belajar sangat rendah. Dari pra penelitian diperoleh hasil ulangan harian siswa yang menunjukkan belum ada siswa yang mencapai nilai KKM atau ≥ 71 .

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan mengingat terbatasnya kemampuan, waktu, dan biaya penelitian serta agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep IPS dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining* pada Siswa Kelas V di SD 2 Kadipiro Kasihan Bantul Tahun 2015/2016 yang dinilai dari nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran IPS dengan KD Menghargai Perjuangan para Tokoh dalam Mempertahankan Proklamasi Kemerdekaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan pokok yaitu:

Bagaimana upaya meningkatkan pemahaman konsep IPS dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* pada siswa kelas V di SD 2 Kadipiro Kasihan Bantul Tahun 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

Untuk meningkatkan pemahaman konsep IPS dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* pada siswa kelas V di SD 2 Kadapiro Kasihan Bantul Tahun 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui pembelajaran inovatif dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pertimbangan bagi penelitian berikutnya yang berhubungan dengan hal yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru dapat termotivasi dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* atau model pembelajaran lain untuk meningkatkan pemahaman siswa.

b. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar siswa semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan pemahamannya.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan sumbangan yang besar bagi sekolah tempat penelitian berlangsung maupun sekolah lain untuk meningkatkan kualitas sekolah dengan adanya inovasi dalam penyampaian materi pelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa.